

**OPTIMALISASI *GREEN BANKING* SEBAGAI *PRODUCTIVE FINANCING* DALAM  
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
(STUDY PADA BNI SYARIAH, BRI SYARIAH, BANK MUAMALAT INDONESIA)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Eka Novalia**

**NPM 1651020406**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

**OPTIMALISASI *GREEN BANKING* SEBAGAI *PRODUCTIVE FINANCING* DALAM  
MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
(STUDY PADA BNI SYARIAH, BRI SYARIAH, BANK MUAMALAT INDONESIA)**

**Skripsi**

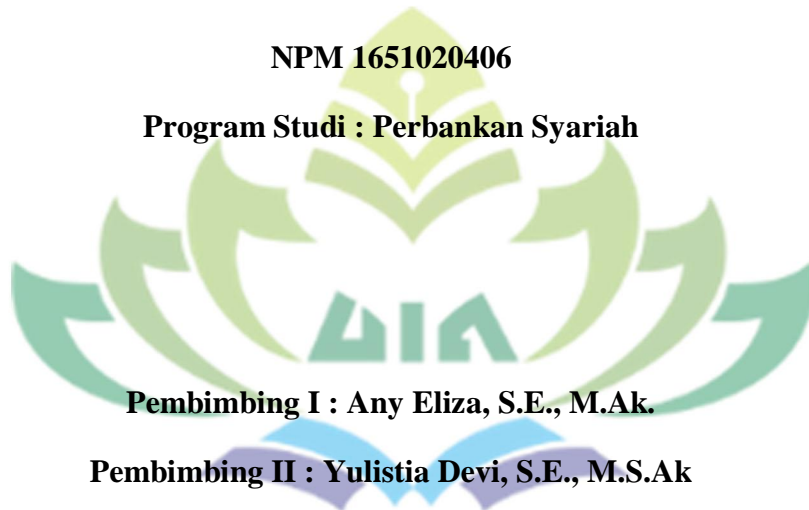
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Eka Novalia**

**NPM 1651020406**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak.**

**Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh praktik operasional perbankan syariah dalam hal penyaluran pembiayaan, dimana bank harus mulai memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini peran perbankan syariah dalam bentuk optimalisasi *Green Banking* diharapkan lebih berfokus pada pemberian pembiayaan pada usaha-usaha yang tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan, mengarah ke bisnis yang berkelanjutan dan diterima masyarakat, tidak mengeksploitasi tenaga kerja dengan membayar upah rendah, tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur, tidak menghasilkan produk yang berbahaya, perusahaan yang terlibat dalam konservasi dan daur ulang, menjalankan etika dalam berusaha, tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, tidak terlibat dalam pornografi, perjudian, alkohol dan tembakau, serta tidak terlibat dalam persenjataan dan pembuatan senjata nuklir. Sebagai salah satu pemberi dana, bank syariah tidak saja hanya melihat pertimbangan ekonomisnya, tetapi juga keterpaduan dengan lingkungannya. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ada 4, yakni: (1).Bagaimana implementasi *green banking*? (2).Bagaimana bentuk implementasi pembangunan berkelanjutan? (3).Bagaimana optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan?(4).Bagaimana analisis pembangunan berkelanjutan menurut Perspektif Ekonomi Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk implementasi *green banking* dan pembangunan berkelanjutan, bagaimana optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan serta analisis pembangunan berkelanjutan menurut Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penulis menggunakan data sekunder, yang meliputi dokumentasi dan study kepustakaan, dengan sumber referensi dari Laporan keberlanjutan BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Muamalat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: bank syariah sudah mengimplementasikan *green banking* pada kegiatan operasionalnya namun belum sepenuhnya pada penyaluran pembiayaan, bank syariah baru mengimplementasikan 10 tujuan pembangunan berkelanjutan dari 17 tujuan, bank syariah belum optimal mengimplementasikan *green banking* hanya pada nasabah yang memiliki sertifikat RSPO/ISPO namun bank akan terus berupaya untuk mengarahkan nasabah memiliki sertifikat RSPO/ISPO, menurut perspektif ekonomi islam, pembangunan berkelanjutan dirinci menjadi keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan keberlanjutan sosial.

**Kata Kunci :** *Green Banking*, Pembangunan Berkelanjutan, Perspektif Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung , Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Novalia**  
NPM : **1651020406**  
Jurusan : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Optimalisasi *Green Banking* Sebagai *Productive Financing* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Study Pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2020  
Penulis,

**Eka Novalia**  
**NPM. 1651020406**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Surainin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Optimalisasi Green Banking Sebagai Productive Financing  
Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di Bank  
Syariah (Study Pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank  
Muamalat Indonesia)**

Nama Mahasiswa : **Eka Novalia**

NPM : **1651020406**

Jurusan : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

  
**Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 198308152006042004**

Pembimbing II

  
**Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.**  
**NIP.**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy.**  
**NIP. 19820808201012009**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Green Banking Sebagai Productive Financing Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Study Pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia).*” disusun oleh, Eka Novalia NPM : 1651020406, program studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari / Tanggal : Selasa/ 1 Desember 2020, pukul : 15.00-17.00 WIB

Tim Munaqosyah

Ketua : Hanif, S.E., M.M.

(.....)

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd

(.....)

Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.

198008012003121001

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (QS. Ar-Rum [30] : 41)*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian dan motivasi selama study ku.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Lazwardi dan Ibu Anita, yang senantiasa selalu berkomunikasi dengan Allah SWT dalam memanjatkan harapan-harapan baik untuk hidup saya setiap harinya, pengorbanan materi maupun non materi, serta semangat dan motivasi kepada saya.
2. Adik-adik tercinta Dwi Fenti Novita, Aldi Tri Lianto, dan Alvha Dison Revano, yang selama ini sudah mengorbankan banyak hal demi kelancaran study saya.
3. Sahabat saya Apud Fajar yang selalu kebersamai sejak 9 tahun lalu hingga saat ini, menjadi pendengar yang baik untuk segala keluh dan kesah, dan menjadi penyemangat disaat semua hal tampak melelahkan.
4. Sahabat saya Yettika Ma'rifatunissa yang sudah bersedia menjadi sahabat yang saya jadikan partner berbagi apapun dalam perjalanan kisah hidup saya selama 3 tahun terakhir.

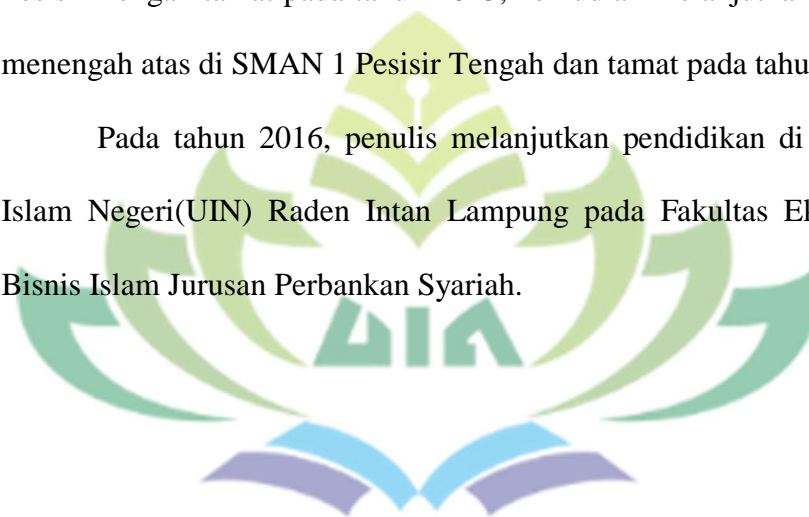


## **RIWAYAT HIDUP**

Eka Novalia dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 30 April 1999. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Lazwardi dan Ibu Anita.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN Penggawa V Ilir kecamatan Way Kruai Kabupaten Pesisir Barat tamat pada tahun 2010, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 2 Pesisir Tengah tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Pesisir Tengah dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri(UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.



## KATA PENGANTAR

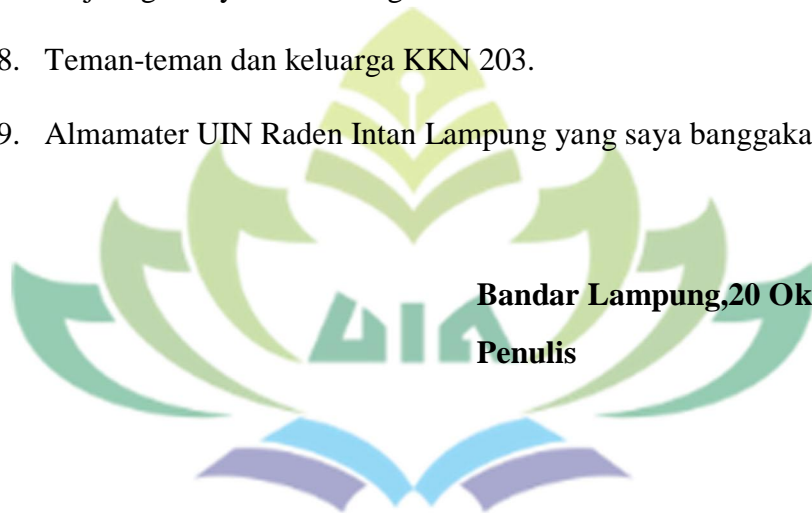
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta sahabat-sahabatnya yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga menyadari akan kekurangan-kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penyusunan-penyusunan yang akan datang hasilnya akan lebih baik dan lebih bermanfaat.

Selanjutnya penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu penulis baik moril maupun materil sehingga skripsi ini terselesaikan. Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.Ruslan Abdul Ghofur,S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr.Erike Anggraeni,M.E.Sy. selaku ketua jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Any Eliza,S.E.,M.Ak. selaku pembimbing 1 dan ibu Yulistia Devi,S.E.,M.S.Ak selaku pembimbing 2 yang dengan kesabaran dan kerelaannya menyisihkan waktu untuk membimbing dan member masukan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

4. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bersedia membagikan ilmunya.
5. Sahabat saya Aprilia, Nola Syahnida, Yolanda yang sudah kebersamai saya melewati berbagai hal dalam perjalanan hidup saya, .
6. Teman- teman seperjuangan Himapu Final, Agung, Nadya, Aprili, Bobby, Dewi, Adetia dll.
7. Teman-teman seperjuangan kelas F, yang saat ini sedang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir.
8. Teman-teman dan keluarga KKN 203.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



**Bandar Lampung, 20 Oktober 2020**  
**Penulis**

**Eka Novalia**

**NPM. 1651020406**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian.....	20
E. Rumusan Masalah .....	21
F. Tujuan Penelitian .....	21
G. Manfaat Penelitian .....	22
H. Metodologi Penelitian .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. <i>Green Banking</i> .....	31
1. <i>Definisi Green Banking</i> .....	31
2. Strategi Menghijaukan Perbankan .....	32
B. <i>Productive Financing</i> .....	32
1. Pengertian Pembiayaan .....	32
2. Fungsi Pembiayaan .....	33
C. Pembangunan Berkelanjutan.....	33
D. Bank Syariah .....	35
1. Pengertian Bank Syariah.....	35

2. Tujuan Bank Syariah.....	36
3. Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	36
E. Penelitian Terdahulu .....	37
F. Kerangka Penelitian .....	42

### **BAB III LAPORAN PENELITIAN .....**

A. Bank Muamalat Indonesia .....	43
1. Visi dan Misi .....	43
2. Riwayat Singkat .....	43
3. Data Perusahaan .....	45
4. Gambaran Objek Penelitian .....	46
B. BNI Syariah .....	48
1. Visi dan Misi .....	48
2. Profil BNI Syariah .....	49
3. Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir ...	51
4. Produk/Jasa yang Dihasilkan .....	54
5. Data Perusahaan .....	57
6. Gambaran Objek Penelitian .....	58
C. BRI Syariah .....	61
1. Visi dan Misi .....	61
2. Profil BRI Syariah.....	61
3. Data Perusahaan .....	63
4. Produk/Jasa yang Dihasilkan .....	65
5. Gambaran Objek Penelitian .....	66

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....**

A. Implementasi <i>Green Banking</i> Pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia .....	69
B. Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia .....	76
C. Analisis Optimalisasi <i>Green Banking</i> Sebagai <i>Productive Financing</i> Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Di BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia.....	82
D. Analisis Pembangunan Berkelanjutan Menurut Perspektif Islam.....	90

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....**

    A. Kesimpulan ..... 102

    B. Saran..... 104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN.....**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia .....	45
Tabel 2. Data Perusahaan PT Bank BNI Syariah.....	56
Tabel 3. Data Perusahaan PT Bank BRI Syariah.....	63
Tabel 4. Implementasi <i>Green Banking</i> .....	71
Tabel 5. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	76
Tabel 6. Implementasi Pembangunan Berkelanjutan.....	78
Tabel 7. Realisasi Tanggung Jawab Sosial (CSR) BNI Syariah.....	84
Tabel 8. Realisasi penyaluran dana kebajikan (CSR) BRI Syariah tahun 2017 dan 2018 .....	86
Tabel 9. Pembiayaan Proyek Green Banking BRI Syariah 2017 dan 2018.....	87
Tabel 10. Program Realisasi Dana CSR Kemasyarakatan PerPilar CSR Bank Muamalat Indonesia 2017 .....	89
Tabel 11. Program Realisasi Dana CSR Kemasyarakatan PerPilar CSR Bank Muamalat Indonesia 2018 .....	89
Tabel 12. Total Pengeluaran dan Investasi Perlindungan dan Manajemen Lingkungan 2017 dan 2018.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Penelitian .....	42
---------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : SK Penunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa**  
**Lampiran II : Berita Acara Seminar Proposal**  
**Lampiran III : Berita Acara Munaqosah**



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai bentuk kerangka awal guna memperoleh gambaran informasi yang jelas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini. Maka diperlukan adanya deskripsi atau uraian terhadap penegasan arti, makna arti, dan beberapa istilah yang terkait dengan tujuan dari skripsi ini. Dengan adanya uraian penegasan tersebut diharapkan tidak ada kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, langkah ini juga merupakan suatu bentuk proses penekanan terhadap pokok masalah yang akan dibahas. Adapun skripsi ini berjudul **“Optimalisasi Green Banking Sebagai Productive Financing Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pada Bank Syariah”**.

Untuk itu diperlukan uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut, yakni sebagai berikut :

#### 1. Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu proses, tindakan, atau juga metodologi untuk membuat suatu desain, system, atau keputusan, menjadi lebih sempurna, efektif, serta fungsional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994),h.800

## 2. *Green Banking*

*Green Banking* adalah suatu konsep pembiayaan atau kredit produkjasa – jasa perbankan yang mengutamakan aspek – aspek keberlanjutan baik ekonomi, lingkungan, sosial budaya dan teknologi secara bersamaan.<sup>2</sup>

## 3. *Productive Financing*

*Productive financing* atau pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, ataupun investasi.<sup>3</sup>

## 4. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan secara umum dapat didefinisikan sebagai pembangunan yang tidak membuat kemampuan produksi menjadi menurun dimasa yang akan datang.<sup>4</sup>

## 5. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>*Green Banking*”(On-Line), Tersedia di:<https://prezi.com/ibqunceqzvon/>(8 Desember 2014)

<sup>3</sup><https://www.hestanto.web.id>

<sup>4</sup> Leonard Tiopan Panjaitan, “*Bank Ramah Lingkungan*”, Penebar Plus, Jakarta 2015, h.87

<sup>5</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta , 2007, h. 1

Berdasarkan penjelasan dari penegasan judul diatas maka peneliti bermaksud memilih judul **Optimalisasi *Green Banking* Sebagai *Productive Financing* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pada Bank Syariah.**

## **B. Alasan Memilih Judul**

### 1. Secara Objektif

Berdasarkan data yang diperoleh banyak pembiayaan produktif yang telah disalurkan namun belum cukup optimal dalam memperhatikan dampak masalah lingkungan yang akan ditimbulkan dari penyaluran pembiayaan tersebut. Secara objektif, *Green Banking* sudah dilakukannya hampir 1 dekade atau 10 tahun terakhir. Namun penerapannya di Indonesia masih belum optimal dikarenakan sifatnya yang masih formalitas dan pada bidang tertentu saja. Sedangkan *Green Banking* yang di terapkan di negara lain, sudah semakin pesat, yakni dengan memasukan unsur *Green Banking* didalam laporan keuangannya dan dijadikan *core business competence* serta adanya peningkatan kinerja didalamnya. Maka dengan ini, penulis begitu sangat tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini dengan meneliti bagaimana konsep *green banking* ini di Indonesia apabila dipadukan dengan bisnis perbankan syariah, mengingat penelitian tentang *green banking* masih sangat sedikit atau jarang di Indonesia.

## 2. Secara Subjektif

Secara subjektif, permasalahan dalam judul ini sangat relevan dengan bidang ilmu yang dipelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah. Permasalahan dalam skripsi ini sangat mungkin untuk diteliti mengingat literature dan bahan data informasi yang diperlukan sangat menunjang. Kemudian bahan – bahan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini tersedia di perpustakaan dan *website* bank yang bersangkutan mengenai laporan keuangan atau data lain yang telah di audit.

### C. Latar Belakang Masalah

Secara keseluruhan, masyarakat sedang mengejar pertumbuhan ekonomi dengan mengabaikan kualitas sumberdaya alam yang semakin menurun. Untuk mendukung kebutuhan populasi masa kini, banyak sumber daya alam yang sedang dieksploitasi sehingga akan menghalangi manfaatnya bagi generasi masa depan. Beroperasinya suatu perusahaan apalagi yang sudah menggurita di berbagai sektor pasti akan memberi dampak terhadap lingkungan alam, terutama dampak negatifnya. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan alam ini diwujudkan dalam bentuk kepedulian terhadap masa depan bumi. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik

bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>6</sup>

Lingkungan hidup Indonesia harus dilindungi dan dikelola dengan baik berdasarkan asas tanggung jawab negara, asas keberlanjutan, dan asas keadilan. Selain itu, pengelolaan lingkungan hidup harus dapat memberikan kemanfaatan ekonomi, sosial, dan budaya yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, demokrasi lingkungan, desentralisasi, serta pengakuan dan penghargaan terhadap kearifan lokal dan kearifan lingkungan.<sup>7</sup>

Pembangunan nasional melalui pengembangan sumber daya buatan harus selalu mempertimbangkan kondisi lingkungan, keanekaragaman sumber daya alam, manusia dan budayanya dalam satu kesatuan lingkungan hidup.<sup>8</sup> Faktor yang menyebabkan pembangunan ekonomi yang merusak lingkungan adalah pada pandangan manusia yang melihat dirinya terpisah dari alam, sehingga manusia merasa posisinya lebih tinggi dan berhak mengelola dan mengeksploitasi SDA guna memenuhi kebutuhan materialnya tanpa adanya kewajiban untuk memelihara kelestariannya. kondisi ini menunjukkan perlunya sebuah model pembangunan berkelanjutan yang dapat menghasilkan

---

<sup>6</sup> Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandar Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) h.148

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Aca Sugandhy, Rustam Hakim, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007) h.5

keberlanjutan dari sisi ekonomi, sosial, serta lingkungan secara bersamaan dalam tiga jalur pertumbuhan yang terus bergerak maju.<sup>9</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 60 yang berbunyi:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah darinya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

Perbankan dan lingkungan berada dalam dua dunia yang berbeda tetapi keduanya memiliki kepentingan yang sama yaitu sustainability, sehingga diperlukan komitmen dan kerja sama dalam mencapai kepentingan tersebut dengan mengintegrasikan aspek-aspek pengelolaan lingkungan dan sosial didalam sustainable economy development.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: LP3ES, 1986), h.23)

<sup>10</sup> Andi Nurul Fadhilah Ayu dan Maria Anityasari, *Analisis Implementasi Green Banking Pada PT. Bank X (Persero) TBK*, Teknik Industri FTI ITS, Vol.1, No.1, (2013) 1-6

Bank syariah sebagai lembaga yang ikut serta memperhatikan kelestarian lingkungan, hal ini sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sebagaimana termaktub dalam UUD 1945. Penerapan prinsip tersebut dalam perbankan dikenal dengan istilah *Green Banking* yang penerapannya secara implisit tertuang dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan surat edaran Bank Indonesia No.8/22/DPbS. Dan juga peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public.<sup>11</sup>

Gubernur BI (Bank Indonesia), Darmin Nasution dan Menteri Negara Lingkungan Hidup Gusti Muhammad Hatta menandatangani kesepakatan bersama mengenai koordinasi peningkatan peran perbankan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pada 17 Desember 2010 di Jakarta. Kesepakatan yang akan berlaku dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran dunia untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan pada berbagai industri, termasuk industri perbankan.<sup>12</sup>

Menurut Gusti Muhammad Hatta dan Darmin Nasution dalam sambutannya “prinsip *sustainable development* memastikan bahwa pembangunan harus seimbang antara perekonomian, kehidupan sosial, serta pelestarian lingkungan hidup (*profit, people, planet*). Kesepakatan mengenai *green banking* ini sejalan dengan keputusan strategis pertemuan

---

<sup>11</sup><https://www.ojk.go.id>

<sup>12</sup><https://www.bi.go.id>



internasional perubahan iklim di Cancun, Meksiko tentang pembentukan *green climate fund*. Dalam konteks ini lembaga keuangan perbankan menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan. Peraturan Bank Indonesia akan memastikan bank sebagai lembaga pembiayaan mempertimbangkan prinsip berkelanjutan dan meningkatkan juga kemampuan dalam mengelola risiko kredit yang berdampak pada lingkungan hidup”.<sup>13</sup>

Industri perbankan memiliki peran yang sangat besar dan dominan dalam perekonomian suatu Negara. Di Indonesia, industri perbankan menguasai sekitar 93% dari total asset industri keuangan dan selebihnya dikuasai oleh industri non-bank, seperti asuransi dan perusahaan pembiayaan.<sup>14</sup> Sebelum dikeluarkannya peraturan pertama yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menyinggung mengenai keharusan bagi bank untuk memperhatikan AMDAL, yaitu Surat Edaran Bank Indonesia No. 21/9/UKU tanggal 25 Maret 1989 perihal “Kredit Investasi dan Penyertaan Modal”, telah bertahun-tahun lamanya perbankan Indonesia tidak menyadari bahwa melalui proyek-proyek yang dibiayai oleh perbankan dengan kredit yang jumlahnya triliunan rupiah itu telah ikut berdosa besar sehubungan dengan terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Betapa tidak, bank-bank dalam memberikan kredit-kredit tersebut tidak pernah merasa perlu untuk ikut

---

<sup>13</sup>*Ibid*

<sup>14</sup>Yunus Husein, *RahasiaBank: Privasi versus Kepentingan Umum*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2003) h.1

peduli mengenai kemungkinan proyek-proyek tersebut akan merusak atau mencemari lingkungan hidup.

Peranan yang diharapkan dari perbankan nasional mengarah pada fungsi perbankan sebagai agen pembangunan (*agent of development*), yaitu lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam rangka merealisasikan peranan bank sebagai *agen of development* itu pula, perbankan nasional tidak ketinggalan untuk menunjang sikap pembangunan yang berwawasan lingkungan. Perbankan nasional mengarah pada perbankan yang berwawasan lingkungan, sehingga kegiatan perbankan yang dilakukan mengarah pada upaya untuk memperbaiki lingkungan hidup, juga turut melestarikan lingkungan hidup yang sehat.<sup>15</sup>

Regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU N0. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah.<sup>16</sup>

Tantangan pengembangan industry perbankan syariah semakin meningkat termasuk operasional dan model – model bank syariah yang dapat dikembangkan di masa depan. Untuk itu, dibutuhkan model-model bisnis bank syariah ideal, workable, dan prudent yang dapat melayani lebih banyak masyarakat, menjawab harapan berbagai pihak, sesuai

---

<sup>15</sup>Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakt, 2003) h.xiii

<sup>16</sup> Dr. Andi Soemitra, M.A., (Jakarta: *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana) h.58

dengan karakter bisnis perbankan syariah Indonesia, berorientasi masa depan dan *comply* dengan *international standard*.<sup>17</sup>

Bank syariah sebagai lembaga yang menerapkan prinsip – prinsip syariah, dimana syariah yang mengatur semua aspek kehidupan umat yang terdiri atas bukan saja menyangkut keimanan dan ibadah, tetapi juga aspek – aspek ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, hubungan antar manusia dengan manusia lainnya, serta hubungan antara manusia dengan alam. Kemudian muncul wacana tentang *green banking* sebagai salah satu upaya untuk merubah paradigma dalam pembangunan nasional dari *greedy economy* menjadi *green economy*, dimana perbankan sebagai lembaga keuangan mengambil peran pembiayaan bagi usaha – usaha produksi diharapkan dapat melakukan filterisasi untuk mendukung ekonomi berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Salah satu model bisnis perbankan syariah adalah *green banking* merupakan bentuk nyata usaha yang dilakukan oleh multi stakeholder dimana bank harus bekerjasama dengan pemerintah, LSM, *International Financial Institution (IFI)/International Government Organization (IGOs)*, Bank Sentral, komunitas nasabah dan komunitas bisnis untuk mencapai tujuan – tujuan *green banking*.<sup>18</sup>

Dimana konsep ini merupakan sebuah strategi bisnis jangka panjang yang selain bertujuan meningkatkan profit juga mencetak benefit kepada pemberdayaan serta pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

---

<sup>17</sup> Bank Indonesia, *Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah*, (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2012) h.11

<sup>18</sup>*ibid*, h.45

*Green banking* yakni merupakan suatu institusi keuangan yang memprioritaskan *sustainability* pada praktik bisnisnya. Pada pemahaman ini *green banking* bersendikan yakni, *well-being*, *economy* dan juga *society*. Bank yang “hijau” akan memadukan empat unsur tersebut kedalam prinsip bisnis yang peduli pada ekosistem dan kualitas hidup manusia. Sehingga akhirnya yang akan muncul adalah *output* yang berupa efisiensi biaya operasional perusahaan, keunggulan kompetitif, *corporate identity* dan juga *brand image* yang baik serta pencapaian target yang seimbang.

*Green banking* merupakan salah satu upaya untuk merubah paradigma dalam pembangunan nasional dari *greedy economy* menjadi *green economy*, bank syariah diharapkan dapat bertanggung jawab melalui cara pembiayaan, yang mana bank syariah diharuskan agar turut berperan dalam perusakan lingkungan. Yang artinya, bank harus mempertimbangkan bahwa kegiatan yang dijalankan oleh debiturnya memiliki dampak negative atau tidak, caranya dengan melakukan penyaluran pembiayaan pada sektor atau industry ramah lingkungan contohnya energy terbarukan, produk organic, pengolah limbah, menerapkan prinsip keberlanjutan dalam analisa kelayakan pembiayaan debitur secara bertahap sebagai bagian klausul pembiayaan, serta dipercaya menjadi bank penyalur pembiayaan dari lembaga-lembaga dunia untuk proyek lingkungan.

Sektor perbankan dalam membiayai proyek industri secara umum dapat mengkaji hal-hal sebagai berikut :

- 1) Hal-hal yang berbahaya terhadap kesehatan yang berkaitan dengan proses industry tersebut
- 2) Akan terjadi gangguan yang cukup berate terhadap masyarakat
- 3) Ada potensi konflik dengan kepentingan lainnya;
- 4) Proyek industry sudah memiliki instalasi pengolahan limbah atau belum, keseluruhan itu perlu dikaji karena sektor perbankan yang berfungsi sebagai intermediary dalam pembangunan telah melakukan mobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut antara lain berupa pembiayaan pada industri-industri dalam proses pembangunannya.

Bank syariah sebagai lembaga yang ikut serta memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha seharusnya juga ikut serta memperhatikan kelestarian lingkungan, sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antargenerasi pada masa kini maupun masa mendatang. sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi

kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi. Berdasarkan konsep diatas, indikator pembangunan berkelanjutan tidak akan terlepas dari aspek ekonomi, ekologi/lingkungan, sosial, politik, dan budaya.

*Sustainable Finance* menjadi *trend* global masa kini, yang merupakan sebuah paradigma baru didalam dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang tentunya akan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan usaha pembangunan yang didasari tiga aspek orientasi, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup (Hadad dan Maftuchah). Istilah tersebut sering dikenal dengan *triple bottom line*.

Bank, secara langsung memang tidak tergolong sebagai penyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi. Penggunaan energi, air dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain, seperti pertambangan dan industri pengolahan. Namun demikian, perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup. Dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan.

Hingga sampai saat ini, perdebatan antara bank atau debitur yang harus bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Sebagian bank mencoba melakukan seleksi dan memberikan

klausul-klausul sejak awal terhadap pembiayaan yang akan diajukan oleh calon debitur. Bank memiliki hak penuh untuk menurunkan pembiayaan atau tidak, tergantung sejauh mana kegiatan yang akan dibiayai dengan dampak yang akan terjadi pada lingkungan.<sup>19</sup>

Selanjutnya, Sejalan dengan tumbuh pesatnya kegiatan perbankan Indonesia, yang ditandai dengan terus meningkatnya nilai aset perbankan dan pembiayaan yang disalurkan, kegiatan ekonomi pun berjalan. Melalui kegiatan ekonomi ini, pembiayaan yang diberikan oleh perbankan yang kemudian akan memicu terjadinya degradasi lingkungan. Salah satu persoalan lingkungan yang kini menjadi perhatian dunia kini ialah melonjaknya emisi CO<sub>2</sub>. Emisi ini dianggap sebagai penyebab utama terjadinya perubahan iklim dunia yang sangat drastis.

Hingga kini, pasokan energi nasional masih bergantung sumber-sumber energi konvensional, seperti minyak bumi, gas alam dan juga batubara. Lebih dari dua pertiga pasokan bahan bakar minyak (BBM) yang disedot untuk kebutuhan transportasi. Demikian pula dengan industri nasional, yang masih mengandalkan energy konvensional, seperti BBM dan batubara. Pola produksi yang demikian, selain mendorong pertumbuhan ekonomi, juga menyebabkan peningkatan emisi CO<sub>2</sub>.<sup>20</sup>

Saat ini, Perbankan asing telah banyak menganut prinsip *Green Banking* dan telah memasukkan pada laporan tahunan mereka. Sedangkan, perbankan Indonesia masih menerapkan *Green Banking* yang bersifat

---

<sup>19</sup> Setyo Budiantoro, "Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan", (Jakarta:Perkumpulan Prakarsa, 2014), h.5

<sup>20</sup> *Ibid*

sukarela karena belum adanya mandat langsung dari pemerintah. Bank yang telah mendeklarasikan diri sebagai *Green Banking* seharusnya dapat mengimplementasikannya tidak hanyaterbatas pada program CSR (*Corporate Social Responsibility*) saja namun harus diterapkan dengan baik dan matang pada *Core Business Competence*-nya, sehingga *Green Banking* tidak hanya menjadi sebagai sebuah slogan. Perbankan memiliki potensi yang tinggi sebagai *role model* bagi industri lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip *Sustainable Development*.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan Bahl mendefinisikan *green* dalam *green banking* sebagai satu jenis teknik perbankan dalam mengurangi *internal carbo footprint* dan *exernal carbo emission*<sup>22</sup>. Kemudian menurut K.Sudhalakshmi dan K.M.Chinnadorai *green banking* berarti melakukan promosi praktek ramah lingkungan dan mengurangi *carbon footprint* dari aktivitas bank.<sup>23</sup> Pada penelitian Ragupathi and Sujatha menyebutkan bahwa ada 3 keuntungan yang diperoleh ketika perbankan menerapkan *green banking*, pertama dengan *green banking* semua 2 transaksi dilakukan dengan online banking sehingga lebih *paperless*. Kedua, meningkatkan kesadaran kepada para pelaku bisnis akan pentingnya praktek bisnis yang ramah lingkungan. Ketiga, bank menyusun kebijakan pemberian pinjaman pada kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan

---

<sup>21</sup> Andi Nurul Fadhilah Ayu dan Maria Anityasari, “Analisis Implementasi Green Banking Pada PT. Bank X (Persero) TBK”, Teknik Industri FTI ITS, Vol.1, No.1, (2013) 1-6

<sup>22</sup> Bahl S, “The Role of Green Banking In Sustainable Growth, International Journal of Marketing, Financial Servies & Management Research”, Vol.1, No.2, (2012), h.27

<sup>23</sup> K. Sudhalaksmi, K Chinnadorai, *Green Banking Practices in Indian Bank, International Journal of Management and Commerce Innovations*, Vol.2 No.1, (2014), h.232



secara tidak langsung akan membuat pelaku bisnis mengubah bisnis mereka menjadi lebih ramah lingkungan.<sup>24</sup>

BRI Syariah dikenal sebagai salah satu bank kelompok “*First Mover on Sustainable Banking*” yang memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip pembiayaan berkelanjutan. Perseroan memiliki energy lebih untuk mendukung pencapaian berbagai agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kini dan kedepan, BRI Syariah bertekad untuk meningkatkan upayanya, untuk mendukung perkembangan pembiayaan mikro dan pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dengan tetap mengutamakan implementasi *green banking* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. BRI Syariah meyakini dukungan tersebut, sesuai dengan potensi internal, juga memiliki dampak optimal terhadap pencapaian beragam rumusan *Sustainable Development Goals*, khususnya upaya mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan dan mendukung pelestarian lingkungan demi masa depan bumi dan generasi mendatang yang lebih baik.

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank yang pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang mana dalam kegiatannya memberikan layanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun anggota Bank Umum Syariah (BUS) hingga saat ini berjumlah 14 bank yakni : PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT.

---

<sup>24</sup> M Ragupathi, S Sujatha, “*Green Banking Initiatives of Commercial Banks in India*”, *International Research Journal of Business and Management*, Vol.8 No.2, (2015), h.74

Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia.

BRI Syariah mendorong nasabah yang mendapatkan pembiayaan *green banking* agar terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui forum informal berupa kegiatan diskusi. Inisiatif ini dilakukan untuk mengendalikan risiko dan menangkap peluang terkait pengelolaan aspek lingkungan dan sosial. Hingga akhir 2018, BRI Syariah memiliki produk pembiayaan yang dikategorikan *green banking*.<sup>25</sup>

Bank Muamalat Indonesia mendukung sepenuhnya upaya-upaya untuk beralih ke sistem ekonomi yang lebih ramah lingkungan dan ramah bagi iklim (*green economy*) yang dicanangkan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam setiap *review* tahunan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia terhadap nasabah pembiayaan selalu dipastikan bahwa tidak terdapat dampak lingkungan dari aktivitas usaha nasabah khususnya pada sektor tertentu dalam pembiayaan kepada nasabah segmen *Corporate* dan *Commercial*.

Komitmen Bank untuk menjalankan aktivitas operasional yang ramah lingkungan pun diterapkan ke dalam pengelolaan lingkungan di

---

<sup>25</sup> Laporan Keberlanjutan BRI Syariah, *Merintis Faedah Green Banking*, Tahun 2018

setiap unit kerja Bank melalui program *greenoffice*. Sebagai wujud nyata kontribusi bank dalam program kantor ramah lingkungan (*green office*), maka seluruh jajaran manajemen serta seluruh karyawan Bank menunjukkan dukungannya melalui dua program inti.<sup>26</sup>

Selain itu, BNI Syariah juga mencatatkan kinerja positif pada tahun 2017 menunjukkan bahwa keberadaan Perseroan kian diterima oleh masyarakat. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, BNI Syariah berkomitmen untuk memperkuat nilai-nilai *hasanah* yang menjadi spirit, sekaligus kunci bagi keberlanjutan Perseroan. Upaya memperkuat kami lakukan dengan menerapkan operasional perusahaan sesuai dengan kaidah-kaidah *green banking*, baik dalam pembiayaan, operasional kantor, maupun dalam pemberdayaan masyarakat melalui Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Melalui penerapan *sustainable finance* atau keuangan berkelanjutan, BNI Syariah mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni usaha pembangunan yang didasari tiga aspek orientasi, yaitu profit (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta planet (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).<sup>27</sup>

Dalam hal ini peran perbankan syariah dalam bentuk optimalisasi *Green Banking* diharapkan lebih berfokus pada pemberian pembiayaan

---

<sup>26</sup> Laporan Keberlanjutan Bank Muamalat, *Ekosistem Keuangan Syariah Berkelanjutan*, Tahun 2018

<sup>27</sup> Laporan Keberlanjutan BNI Syariah, *Komitmen Hasanah Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*, Tahun 2018

pada usaha-usaha yang tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan, mengarah ke bisnis yang berkelanjutan dan diterima masyarakat, tidak mengeksploitasi tenaga kerja dengan membayar upah rendah, tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur, tidak menghasilkan produk yang berbahaya, perusahaan yang terlibat dalam konservasi dan daur ulang, menjalankan etika dalam berusaha, tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia, tidak terlibat dalam pornografi, perjudian, alkohol dan tembakau, serta tidak terlibat dalam persenjataan dan pembuatan senjata nuklir. Sebagai salah satu pemberi dana, bank syariah tidak saja hanya melihat pertimbangan ekonomisnya, tetapi juga keterpaduan dengan lingkungannya.

Dengan demikian perbankan tidak ikut membiayai proyek-proyek yang diperkirakan akan dapat menimbulkan dampak yang merugikan ekosistem. Pada sistem perbankan syariah, dengan pertimbangan faktor-faktor keseimbangan lingkungan akan mengeliminisasikan resiko-resiko dalam pemberian pembiayaannya kepada nasabah debitur. Untuk itu perlu dikembangkan suatu kemampuan analisis resiko lingkungan secara ekologis dapat dipertanggungjawabkan. Karenanya dalam memasuki era pembangunan yang bertumpu pada teknologi untuk memprediksi terjadinya resiko kerugian diperlukan keahlian dalam kecermatan yang akurat.

Karena perbedaan hasil dari penelitian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal

tersebut yang penulis kemas dalam judul “**Optimalisasi *Green Banking* Sebagai *Productive Financing* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Pada BNI Syariah, Bank Muamalat, BRI Syariah)**”.

#### **D. Fokus Penelitian/ Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis optimalisasi green banking sebagai productive financing dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di bank syariah. Pembatasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga penulis berharap tujuan dari penelitian nanti tidak menyimpang dari target atau sasarannya, adapun ruang lingkup penelitian yang akan penulis lakukan terbatas pada :

1. Subjek penelitian ini yakni Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah.
2. Objek penelitian Implementasi *green banking*.
2. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai tentang bagaimana optimalisasi *green banking* yang dilakukan bank syariah di setiap kegiatan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut yakni :

1. Bagaimana bentuk implementasi *green banking* di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah?
2. Bagaimana bentuk implementasi pembangunan berkelanjutan di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah?
3. Bagaimana optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah?
4. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam tentang pembangunan berkelanjutan?

## F. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini tujuannya untuk :

1. Untuk menjelaskan bentuk implementasi *green banking* di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah.
2. Untuk menjelaskan bentuk implementasi pembangunan berkelanjutan di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah.
3. Untuk menganalisis optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

4. Untuk menganalisis bagaimana pembangunan berkelanjutan menurut Perspektif Ekonomi Islam.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak – pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan dibidang perbankan syariah khususnya mengenai *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan pada bank syariah. Serta mampu menjadi tambahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan tentang penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Akademisi**

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran khususnya bagi perkembangan Perbankan Syariah serta dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *green banking* pada bank syariah.

#### **b) Praktisi**

Bagi praktisi, sebagai tambahan literatur dan pengetahuan bagi para praktisi yang bergerak dalam bidang ekonomi dan lingkungan hidup agar dapat memperbaiki tata kelola sistem *green banking*,

agar kedepannya menjadi solusi dalam menangani permasalahan lingkungan dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

### c) Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, sebagai *framework* dan tambahan pengetahuan tentang *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, serta membuka kesempatan bagi perbankan syariah agar terus menciptakan ide-ide dan motivasi yang mendukung *green banking*.

## H. Metodologi Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>28</sup>

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif, Penelitian tentang “Optimalisasi *Green Banking* Sebagai *Productive Financing* Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Pada Bank Syariah”. Berikut

---

<sup>28</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24



ini adalah hal hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan di gunakan dalam meneliti permasalahan ini:

## **1. Jenis dan sifat penelitian**

### **a) Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai pendukung literature untuk mendapatkan data-data dan informasi secara relevan terhadap buku yang berkaitan dengan *Green Banking* dan Pembangunan Berkelanjutan.

### **b) Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian survei yang mana sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengambil data sesuai keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif yang penulis maksudkan adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana bentuk penerapan *green banking* sebagai *productive financing* di BNI Syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

## 2. Sumber Data

Untuk menjawab persoalan yang dirumuskan, dibutuhkan suatu metode penelitian, karena merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca, mengutip dan menyusun nya berdasarkan dengan data-data yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini data yang penulis peroleh berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, artikel, serta data lainnya yang dapat membantu ketersediaan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.<sup>29</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, artikel, laporan keuangan Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah, laporan keberlanjutan Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah serta data lainnya yang dapat membantu ketersediaan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.22

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data penulis menggunakan metode dokumentasi. Yakni mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>30</sup> Data-data tentang , Bank Muamalat, BNI Syariah, dan BRI Syariah dan penerapan *green banking* yang ada di bank syariah lainnya .

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ulber Silalahi, pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.<sup>31</sup> Dari pengertian berikut dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

#### a) Dokumentasi

Tekhnik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat data suatu laporan yang sudah tersedia. Menurut Moleong dokumen adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Peneliti melakukan dokumentasi

---

<sup>30</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 144

<sup>31</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (PT.Refika Aditama : Bandung, 2009),h.280

pelaksanaan kegiatan penelitian melalui surat-surat, artikel, laporan keuangan, foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Lalu peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan focus penelitian yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.<sup>32</sup>

#### **b) Tinjauan Literatur**

Tinjauan Literatur dalam sebuah penelitian berguna sebagai dasar atau landasan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Landasan teori tersebut berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki topic serupa atau pendapat para pakar yang ahli dalam subjek yang kita teliti.<sup>33</sup>

Peneliti membaca buku-buku yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Tinjauan literatur digunakan sebagai bagian dari komponen teknik pengumpulan data. Menurut Sulistyono-Basuki 2006, pada tinjauan literatur, seseorang secara sistematis mencoba membaca semua literatur yang relevan dalam sebuah subjek, kadang-kadang mewawancarai pakar dalam subjek

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h.160

<sup>33</sup> Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi...*, (FIB UI,2009),h.7

tersebut, kemudian mengorganisasi, mensintesis, dan menilai secara kritis sejumlah julatan (*range*) informasi.<sup>34</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup>

Model analisis yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sulisty Basuki, *Metode Penelitian* (Wedatama Widya Sastra : Jakarta,2006),h.220

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,( Alfabeta : Bandung: 2012),h. 244

<sup>36</sup> *Ibid*, 246

#### **a) *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>37</sup>

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data, reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **b) *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

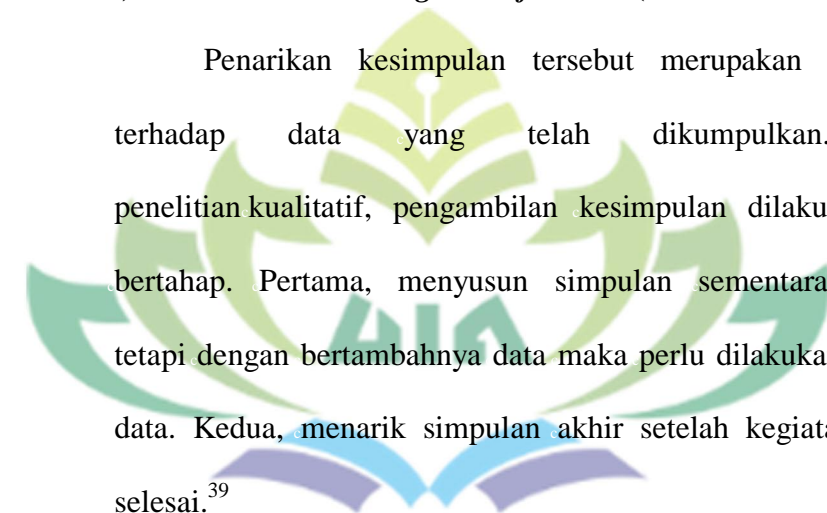
---

<sup>37</sup> *Ibid*, h.247

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>38</sup>

**c) *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai.<sup>39</sup>



---

<sup>38</sup> *Ibid*, h.249

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011) h. 172 – 173

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Green Banking*

##### 1. Definisi *Green Banking*

Menurut Andreas Lako, *green banking* merupakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dalam menjaga kualitas lingkungan, serta memberikan kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang tidak merusak lingkungan adalah salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh segenap insan Bank..<sup>40</sup>

Menurut Glen Croston, *green banking* tidak terlepas dari istilah bisnis hijau, bisnis hijau yakni merupakan konsep bisnis yang menguntungkan karena dapat memberikan skala ekonomi dan keuntungan yang memadai sehingga sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha secara keseluruhan.<sup>41</sup>

Menurut World Bank *green banking* yakni merupakan suatu institusi keuangan yang memprioritas pada *sustainability* dalam praktek operasional bisnisnya. Pada pemahaman ini *green banking* terdiri dari empat unsur yaitu *nature* (alam), *well being* (kesejahteraan), *economy* (ekonomi), dan *society* (masyarakat). Perbankan “hijau” akan memadukan keempat unsur tersebut ke

---

<sup>40</sup> Andreas Lako, ”*Green Economy*”, Erlangga, Jakarta 2015

<sup>41</sup> Ajeng Radyati, “*Urgensi Pengaturan Green Banking Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia*”, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, 2014, h.23



dalam prinsip bisnis yang peduli terhadap alam, ekosistem dan kualitas hidup manusia.<sup>42</sup>

## 2. Strategi Menghijaukan Perbankan

Menurut Andreas Lako untuk menghijaukan perbankan nasional menuju *green banking* berikut ada beberapa langkah manajerial yang perlu di lakukan oleh industri perbankan :<sup>43</sup>

- a) Menghijaukan visi, misi, tujuan, dan sasaran budaya korporasi perbankan.
- b) Menghijaukan struktur organisasi, proses korporasi dan proses manajemen, serta output produk dan jasa korporasi perbankan.
- c) Menghijaukan infrastruktur perbankan serta sistem tata kelola korporasi perbankan.
- d) Penghijauan terhadap transparansi informasi kepada publik dan akuntabilitas korporasi.

### B. *Productive Financing* (Pembiayaan Produktif)

#### 1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

---

<sup>42</sup> Suryaman and W.Suwandi, Yudi, “*Peran dan Tanggungjawab Perbankan dalam Implementasi Green Banking*”, Prosiding Sentia,2016, h.36

<sup>43</sup> Andreas Lako, ”*Green Economy*”, Erlangga, Jakarta 2015

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>44</sup>

## 2. Fungsi Pembiayaan

Fungsi pembiayaan secara umum memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang
- d. Meningkatkan peredaran barang
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi
- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. pembiayaan perbankan syariah menurut sifat penggunaannya dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

- 1) Pembiayaan yang bersifat produktif, yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik untuk usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

---

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2008, h.96

<sup>45</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, h. 89-90.

- 2) Pembiayaan yang bersifat konsumtif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk penggunaan pemenuhan kebutuhan konsumtif, yaitu yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

### C. Pembangunan berkelanjutan

Istilah Pembangunan Berkelanjutan secara resmi dipergunakan dalam Tap MPR No.IV /MPR/1999 tentang GBHN, sedangkan istilah Pembangunan Berkelanjutan yang berwawasan Lingkungan Hidup digunakan dalam UU No. 23ahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam laporan WECD "*Our Common Future*" ditemui sebuah rumusan tentang "*Suistainable Development*" sebagai berikut: "*Suistainable Development is defined as development that meet the needs of the present without comprosing the ability of future generations to meet their own needs*".<sup>46</sup>

Santosa mengemukakan ada beberapa penekanan yang kita temukan dalam terjemahan rumusan ini. Dalam terjemahan Laporan Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan disebutkan "Umat memiliki kemampuan untuk menjadikan pembangunan ini berkesinambungan (*sustainable*) untuk memastikan bahwa Pembangunan ini dapat memenuhi kebutuhanya".<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Hardjosoemantri,2000:15

<sup>47</sup> Santosa, 2001,h.161

Ada lima kebijakan pembangunan ekonomi berbasis islam yang ditawarkan oleh Chapra yakni menghidupkan faktor kemanusiaan, mengurangi konsentrasi kekayaan, melakukan restrukturisasi ekonomi, melakukan restrukturisasi keuangan, perencanaan kebijakan strategis.<sup>48</sup>

Soerjani menterjemahkan dengan Pembangunan yang mencukupi kebutuhan generasi sekarang tidak boleh mengurangi kemampuan generasi-generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.<sup>49</sup>

Berdasarkan sumber yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan ada 17 Tujuan/program pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah yakni, tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, industri, inovasi dan infrastruktur, mengurangi kesenjangan, keberlanjutan kota dan komunitas, konsumsi dan produksi bertanggung jawab, aksi terhadap iklim, kehidupan bawah laut, kehidupan di darat, institusi peradilan yang kuat dan perdamaian, kemitraan untuk mencapai.

## **D. Bank Syariah**

### **a. Pengertian Bank Syariah**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa

---

<sup>48</sup> Umer Chapra, *Islam and Econoic Development, (Islamabad: The Internasional Institute of Islamic Thought)*h.70-71

<sup>49</sup> Koesnadi Hardjasoemantri, *Hukum Tata Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta,2000, h.15

dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>50</sup> Pengertian bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.<sup>51</sup>

Sedangkan menurut Sutan Remy Shahdeiny Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.<sup>52</sup>

Menurut undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>53</sup>

## **b. Tujuan Bank Syariah**

Bank syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut.<sup>54</sup>

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam

---

<sup>50</sup>Drs. Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, CV.Widya Karya, Semarang , h. 75

<sup>51</sup>Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005, h.33

<sup>52</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta , 2007, h.1

<sup>53</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, CV Pustaka Setia, Bandung h. 98

<sup>54</sup> Isa Abdurahman, Dalamwarkum Sumitro, *Azaz-Azaz Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait Bmui Dan Takaful Indonesia*, PT Grafindo Persada, Jakarta,2006 h. 18

- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi moneter

### **C. Kegiatan Usaha Bank Syariah**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor : 62/24/PBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, kegiatan usaha bank syariah dapat dibedakan sebagai berikut :<sup>55</sup>

- 1) Penghimpunan dana (*funding*).
- 2) Penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*).
- 3) Penyediaan jasa – jasa pelayanan perbankan (*bank service*).

### **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran peneliti tentang skripsi yang lebih dulu ada, penulis hanya sedikit menemukan skripsi yang berkaitan dengan judul “Optimalisasi *Green Banking* sebagai *Productive Financing* dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Berikut adalah penelitian yang masih berkaitan atau membahas mengenai *Green Banking*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tria Ratnasari yang berjudul Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari *Green Banking*

---

<sup>55</sup> Rifat Ahamd Abdul Karim. “*The Impact of the Basic Capital Adequacy Ratio Regulation on the Financial Strategy of Islamic Banks*” dalam Proceeding of the 9th Expert level Conference on Islamic Banking, disponsori oleh Bank Indonesia dan Internasional Association of Islamic Banks, 7-8 April 1995, Jakarta.

Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank. Hasil penelitian dari Tria Ratnasari *et.al* ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank. *Green banking* dalam penelitian ini dibagi menjadi dua dimensi yakni, operasional harian green banking dan kebijakan green banking. Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah kecukupan modal, kredit bermasalah, efisiensi bank dan tingkat likuiditas bank. Sampel pada penelitian ini adalah perbankan sektor di Indonesia periode 2012-2016 dengan metode purposive sampling. Metode analisis pada penelitian ini regresi analisis berganda. Hasil menunjukkan bahwa operasional harian *green banking*, kecukupan modal dan tingkat likuiditas bank terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank. Kebijakan green banking dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan kredit bermasalah tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank.<sup>56</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desy Aji Nurul Aisyah yang berjudul Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit Di Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian, kendala yang dihadapi ada tiga elemen utama dari sistem hukum yang perlu diperhatikan yaitu berdasarkan struktur hukum (*structure of law*) dengan tidak banyak pengetahuan aparat bank sendiri dan kurangnya terhadap tenaga ahli yang benar benar memerhatikan AMDAL serta mengingat

---

<sup>56</sup> Tria Ratnasari, "Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank", (Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, 2018), h.99.

permasalahan yang kompleks terhadap pinjaman perusahaan yang bersangkutan sehingga tidak diperhatikannya lingkungan. Berdasarkan substansi hukum (*substance of the law*) yang tidak mengatur secara tegas mengenai acuan perlunya atau kewajiban menganalisis aspek yang berhubungan dengan pemeliharaan kualitas lingkungan terhadap proyek yang akan dibiayai. Sehingga dengan demikian aparat perkreditan bank tidak memperhatikan aspek lingkungan dalam proses analisis kredit yang dilakukannya.<sup>57</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Handajani, Ahmad Rifai dan L.Hamdani Husnan yang berjudul Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN. Hasil penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan inisiasi praktik *green banking* pada bank BUMN dengan mengidentifikasi isu-isu pelaporan dan tingkat pengungkapan *green banking* serta merumuskan domain pelaporan dan indikator kegiatannya. Analisis ini dilakukan terhadap informasi yang berkaitan dengan pelaporan aktivitas *green banking* pada laporan tahunan bank BUMN periode 2015-2017. Temuan penelitian mengungkapkan bank BUMN telah melakukan inisiasi praktik *green banking* dengan bentuk aktivitas yang beragam karena belum adanya pedoman pelaporannya dan terjadi kecenderungan pelaporan aktivitas *green banking* yang semakin meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Indikator kegiatan *green banking* pada bank BUMN dapat

---

<sup>57</sup>Desy Aji Nurul Aisyah, "Aspek Hukum Penerapan *Green Banking* Dalam Kegiatan Kredit Di Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk", *Jurnal, Privat Law* Vol. IV No. 2 Juli - Desember 2016.



dikelompokkan dalam domain pelaporan yang meliputi *green product*, *green operational*, *green customer*, dan *green policy*.<sup>58</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Fadhilah Ayu dan Maria Anityasari yang berjudul Analisis Implementasi Green Banking pada PT. Bank X (Persero) Tbk. Hasil penelitian, bank yang memiliki value added lebih adalah bank yang mampu untuk peduli pada lingkungan, masyarakat dan seluruh stakeholder yang terkait. Kepedulian perbankan tidak boleh hanya bersifat parsial namun harus menjadi suatu nilai korporasi yang terintegrasi dari statement (visi-misi) hingga ke strategi bisnisnya, sehingga perbankan harus dapat selaras dengan sustainable development. Perbankan tidak dapat mengimplementasikan prinsip “green” dan *sustainable* begitu saja, namun harus terdapat regulasi Bank Sentral Indonesia sebagai pengarah menuju ke bisnis yang sustainable dan ramah lingkungan.<sup>59</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tria Annur Diniyah yang berjudul Pemaknaan *Green Banking* Oleh Penyalur Dana (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional Mikro Cabang Gemolong). Hasil penelitian, penerapan *green banking* BSM KFO mikro cabang Gemolong sendiri dalam mendorong *green banking* masih sangat kurang keterlibatannya. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya produk khusus dari BSM KFO mikro cabang Gemolong tersebut dalam

---

<sup>58</sup> Lilik Handajani, Ahmad Rifai, L. Hamdani Husnan, “Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* pada Bank BUMN”, *Jurnal Economica*, Vol.15, No.1, (April 2016), h.1

<sup>59</sup> Andi Nurul Fadhilah Ayu dan Maria Anityasari, “Analisis Implementasi *Green Banking* pada PT. Bank X (Persero) Tbk” *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 1, No. 1, (2013)

pembiayaan ramah lingkungan seperti pertanian organik atau efisiensi energi lainnya. Syarat dalam pengajuan pembiayaan masih berupa syarat umum tanpa menyertakan dokumen lingkungan seperti SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup) untuk usaha skala kecil menengah.<sup>60</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Radyati yang berjudul Urgensi Pengaturan *Green Banking* Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia. Hasil penelitian, pelaksanaan kredit *Green Banking* di bidang perbankan nasional Indonesia pada umumnya masih belum memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.. Pengaturan *Green Banking* dalam kredit perbankan Indonesia yang memberikan kepastian hukum, dapat dikatakan saat ini masih jauh dari kata kepastian itu sendiri, karena belum adanya Undang-Undang yang mengatur mengenai *Green Banking* dalam kredit perbankan membuat dilematis dunia perbankan. Ketidajelasan peraturan yang mengatur tentang *Green Banking* selama ini dapat di dinilai melalui unifikasi. *Unifikasi* adalah suatu langkah penyeragaman hukum atau penyatuan suatu hukum untuk diberlakukan bagi seluruh bangsa disuatu wilayah negara tertentu sebagai hukum nasional dinegara tersebut.<sup>61</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>60</sup> Tria Annur Diniyah, “Pemaknaan *Green Banking* Oleh Penyalur Dana (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional Operasional Mikro Cabang Gemolong”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018, h.90

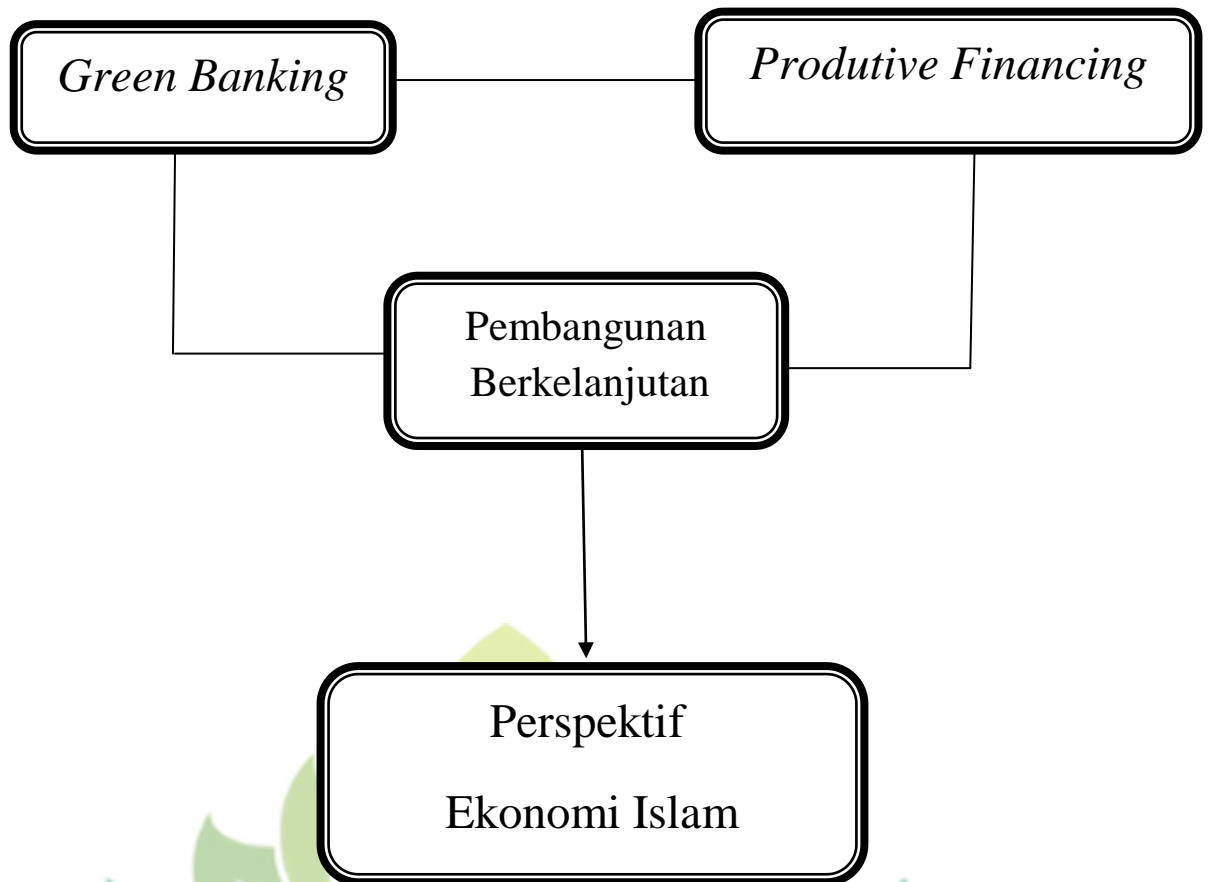
<sup>61</sup> Ajeng Radyati, “Urgensi Pengaturan *Green Banking* Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia”, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, 2014, h.23

oleh peneliti terdahulu, yaitu sama-sama meneliti penerapan dan optimalisasi *green banking* di suatu bank syariah. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel penelitian.

#### **F. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan pada bank syariah, maka disusunlah kerangka berpikir yang sesuai dengan penelitian diatas melalui gambar berikut.





GAMBAR 1  
Skema Kerangka Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana optimalisasi *green banking* sebagai *productive financing* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan pada bank syariah. Dimana dalam penelitian ini penerapan *green banking* dilihat dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aca Sugandhy, Rustam Hakim, *Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Ahmad Jayadi, *Kebutuhan Informasi...*, FIB UI, 2009.
- Andreas Lako, *"Green Economy"*, Erlangga, Jakarta 2015.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001.
- Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta,: Rajawali Pers. 2012.
- Bank Indonesia, *Kajian Model Bisnis Perbankan Syariah*, Direktorat Perbankan Syariah, Jakarta, 2012
- Budiatoro, Setyo. *Mengawal Green Banking di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa. 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba. 2016.
- Dr. Andi Soemitra, M.A., *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana, Jakarta 2008.
- Dr. Hj. Sedarmayanti, M.Pd., Drs. Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, 2002.
- Drs. Cholid Narbuko, Drs.H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT.Bumi Aksara, Jakarta 2012
- Drs. Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, CV.Widya Karya, Semarang 2011.
- Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2005.

- Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: LP3ES, Jakarta 1986.
- Isa Abdurahman, Dalamwarkum Sumitro, *Azaz-Azaz Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait Bmui Dan Takaful Indonesia*, PT Grafindo Persada, Jakarta,2006.
- Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2008
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung: 2015
- Koesnadi Hardjasoemantri, *Hukum Tata Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta,2000.
- Leonard Tiopan Panjaitan. *"Bank Ramah Lingkungan"*, Penebar Plus, Jakarta 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, PT. Bumi Aksara,Jakarta,2004.
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Pustaka Setia, Bandung, 2013.
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2010
- Muhamad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti,Bandung, 2003.
- Prof. DR. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,Alfabeta, Bandung: 2012.
- Rifat Ahamd Abdul Karim. *"The Impact of the Basic Capital Adequacy Ratio Regulation on the Financial Strategy of Islamic Banks"* dalamProceeding of the 9th Expert level Conference on Islamic Banking, disponsori oleh Bank Indonesia dan Internasional Association of Islamic Banks, 7-8 April 1995, Jakarta.

- Setyo Budiantoro, "Mengawal Green Banking Di Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan", Jakarta: Perkumpulan Prakarsa, 2014.
- Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian* Wedatama Widya Sastra : Jakarta, 2006.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, PT Pustaka Utama Grafiti: Jakarta, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi, 2002
- Sonny Kerap, *Etika Lingkungan*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2002.
- Soeranto, lincoln arsyad, metode penelitian untuk ekonomi dan bisnis, sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN, Yogyakarta, 2008.
- Sugiono, *Sistematika Untuk Peneliti*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Suryaman and W. Suwandi, Yudi, "Peran dan Tanggungjawab Perbankan dalam Implementasi Green Banking", Prosiding Sentia, 2016.
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Refika Aditama : Bandung, 2009
- Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic Banking*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Veithzal Rivai dan Arvyan Arifin, *Islamic financial management*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- V. Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Pustaka Baru, Pers, Yogyakarta 2015.
- Yunus Husein, *Rahasia Bank: Privasi versus Kepentingan Umum*, Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta 2003.
- Yayasan SPES, *Pengembangan Berkelanjutan*, PT. Pustaka, Pustaka Utama, Jakarta, 1992

## **Jurnal Penelitian**

- Ajeng Radyati, *“Urgensi Pengaturan Green Banking Dalam Kredit Perbankan Di Indonesia”*, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang, 2014.
- Amalia, N.R, *Penerapan Konsep Maqashid Syariah untuk Realisasi Identitas Politik Islam di Indonesia*. Dauliyah Jurnal, Vol.2 No.1 2017.
- Andi Nurul Fadhilah Ayu dan Maria Anityasari, *Analisis Implementasi Green Banking Pada PT. Bank X (Persero) TBK*, Teknik Industri FTI ITS, Vol.1, No.1, 2013.
- Bahl S, *The Role of Green Banking In Sustainable Growth*, International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research, Vol.1, No.2, 2012.
- Croston Glen, *Starting Green: From Business Plan to Profit*, Entrepreneur, Media Inc, Canada, 2009.
- Dauliyah, Vol.3, No.1, January 2018, Universitas Darusalam Gontor.
- Desy Aji Nurul Aisyah, *“Aspek Hukum Penerapan Green Banking Dalam Kegiatan Kredit Di Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk”*, Jurnal, Privat Law Vol. IV No.2 Juli Desember 2016
- Ibnu Dipraja, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*, Dian Nuswantara University Journal Of Accounting, Vol.1, No.1, 2014
- Lilik Handajani, Ahmad Rifai, L. Hamdani Husnan, *“Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking pada Bank BUMN”*, Jurnal *Economia*, Vol.15, No.1, April 2016.
- K. Sudhalaksmi, K Chinnadorai, *Green Banking Practices in Indian Bank*, International Journal of Management and Commerce Innovations, Vol.2 No.1, 2014
- M Ragupathi, S Sujatha, *“Green Banking Initiatives of Commercial Banks in India”*, International Research Journal of Business and Management, Vol.8 No.2, 2015.
- Tria Annur Diniyah, *“Pemaknaan Green Banking Oleh Penyalur Dana (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Fungsional*



*Operasional Mikro Cabang Gemolong*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

Tria Ratnasari, “*Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank*”, Tesis Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, 2018

Umer Chapra, *Islam and Economic Development, (Islamabad: The International Institute of Islamic Thought)*

### **Laporan Keuangan Bank Syariah**

Laporan Keberlanjutan BNI Syariah

Laporan Keuangan BNI Syariah

Laporan Keberlanjutan BRI Syariah

Laporan Keuangan BRI Syariah

Laporan Keberlanjutan Bank Muamalat

Laporan Keuangan Bank Muamalat



### **Website**

<https://www.hestanto.web.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.bi.go.id>